

SKRIPSI

PENYEBARAN DAN PENANGGULANGAN HIV/AIDS

DI KOTA SURABAYA TAHUN 1989-2013



Oleh :

FARIZ ILHAM ROSYIDI

NIM 121611433048

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022



**PENYEBARAN DAN PENANGGULANGAN HIV/AIDS
DI KOTA SURABAYA TAHUN 1989 – 2013**

SKRIPSI

**Oleh
Fariz Ilham Rosyidi
NIM 121611433048**

**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

**PENYEBARAN DAN PENANGGULANGAN HIV/AIDS
DI KOTA SURABAYA TAHUN 1989-2013**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya Universitas
Airlangga**

Oleh

**Fariz Ilham Rosyidi
NIM 121611433048**

**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis asli saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan didalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 07 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Fariz Ilham Rosyidi

NIM 121611433048

HALAMAN MOTTO

*Ati-ati ning dalan le..
Dalanan kesandung ing rata
Kebentus ing tawang
Dalane ora mung siji
Bener durung mesthi pener
Salah durung tentu kalah
Becik bisa kuwalik*

**(Pesan Ibu di Jawa Sebelum Anaknya
Bepergian)**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Izinkan saya persembahkan karya ini kepada semua orang yang telah membantu saya. Terutama keluarga yang telah menerima saya bagaimanapun keadaannya. Terima kasih juga kepada dosen dan teman-teman semua yang telah mengajari saya selama kuliah di Universitas Airlangga. Tidak lupa, semoga karya yang belum sempurna ini dapat bermanfaat, Amiin.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penyebaran dan Penanggulangan HIV/AIDS di Kota
Surabaya Tahun 1989 – 2013
Nama : Fariz Ilham Rosyidi
NIM : 121611433048
Program Studi : Ilmu Sejarah

Telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 07 April 2022 oleh:

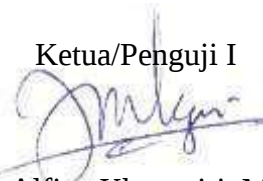
Pembimbing Skripsi


Moordiaty, S.S., M.Hum.

NIP. 197304072005012002

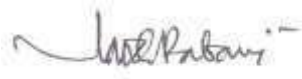
Dan telah berhasil dipertahankan di Surabaya pada tanggal 14 April di
hadapan Dewan Penguji:

Ketua/Penguji I


Dr. Johny Alfian Khusyairi, M.Si, M.A.,

NIP. 197106201999031002

Anggota II


Dr. La Ode Rabani, S.S., M.Hum

NIP. 197309272005011002

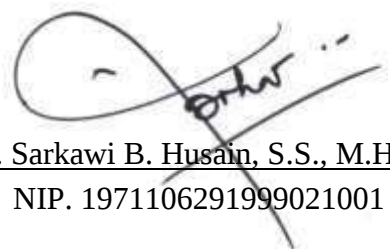
Anggota III


Moordiaty, S.S., M.Hum

NIP. 197304072005012002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Sejarah


Dr. Sarkawi B. Husain, S.S., M.Hum

NIP. 1971106291999021001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Alloh Subhanahu Wata'ala atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penyebaran dan Penanggulangan HIV & AIDS di Kota Surabaya Tahun 1989-2013" yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga.

Skripsi ini mengkaji tentang bagaimana proses penyebaran HIV/AIDS di Kota Surabaya dan penanggulangannya. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga yang pernah mengajar dan memberi ilmu kepada penulis. Penulis mengidolakan sosok Prof. Purnawan dikarenakan cara mengajar beliau mudah diterima dan seringkali kuliah di rektorat ketika beliau masih menjabat sebagai Kepala PSDM Universitas Airlangga. Penulis salut terhadap dedikasi beliau sebagai dosen untuk mengajar ditengah kesibukannya sebagai pejabat kampus, namun beliau selalu dalam kondisi prima dalam mengajar. Beliau amat banyak memberi ilmu tentang pemahaman sejarah kota yang sebelumnya penulis sangat menyukainya hingga beberapa kali membaca buku karangan beliau. Tidak lupa, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Dekan FIB sebelumnya, Prof. Diah Ariani Arimbi S.S., MA., Ph.D., yang telah memberi izin ketika konferensi untuk pertama kalinya di luar negeri, tepatnya di negeri tetangga Thailand dan Malaysia.

Ketua Departemen Ilmu Sejarah, Dr. Sarkawi B. Husain, S.S., M.Hum yang bersedia meluangkan waktu dan mengarahkan penulis ketika mengalami permasalahan ketika ganti judul. Selain Prof. Purnawan, Penulis juga mengidolakan sosok Pak Sarkawi. Menurut penulis, Pak Sarkawi adalah sosok dosen yang disiplin dan lugas dalam penyampaian. Mata kuliah seperti Kearsipan dan Sejarah Maritim begitu membekas dalam ingatan penulis. Tidak penulis lupakan Ketua Prodi Sejarah sebelumnya, Gayung Kasuma, S.S., M.Hum. Beliau juga sempat menjadi Kaprodi ketika awal-awal penulis masih mahasiswa baru.

Kepada Pembimbing skripsi saya, Ibu Moordiati, S.S., M.Hum yang begitu sabar dan berjasa dalam membimbing skripsi saya. Sejujurnya penulis sempat mengalami keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Barangkali tanpa arahan dari beliau skripsi ini tidak tersistematis. Terima kasih penulis ucapkan kepada Bu Moor, karena lewat beliau juga penulis bisa bersemangat untuk menjadi sarjana. Bu Moordiati sering memberi nasihat selama bimbingan untuk tetap fokus pada tujuan dan telaten dalam mengerjakan skripsi. Beliau juga sempat mengajak pengabdian di Pakal dengan orang-orang lepra. Pengalaman tersebut tidak akan dilupakan dalam hidup penulis.

Dosen Wali saya Drs. Muryadi, M.IP yang setiap semester ketika masih aktif di kampus memberi arahan dan memudahkan penulis dalam

memilih mata kuliah. Terima kasih Pak, bimbingan dari panjenengan yang “singkat, padat, dan jelas” membuat penulis sangat lancar dalam menjalani kuliah.

Semua Dosen Ilmu Sejarah Shinta Devi Ika Santhi Rahayu, S.S., M.A., Arya Wanda Wirayudha, S.Hum., M.A., Adrian Perkasa, S.Hub.Int., S.Hum., M.A., Dr. Pradipto Niwandhono, S.S, M.Hum., Ikhsan Rosyid Mujahidul Anwari., S.S., M.A., dan teruntuk do’a panjang saya kepada Alm. Dr. Sukaryanto., S.S., M.S, Serta dosen penguji skripsi yang kebetulan baru diajar beliau, Penguji 1 Dr. Jkohny Alfian Khusayiri dan Penguji 2 Dr. La Ode Rabani, S.S., M.Hum. Penulis sangat bersyukur karena pernah diajar dan dididik oleh semua dosen sejarah UNAIR. Barangkali itu adalah salah satu berkah “baik” dari kuliah yang molor ini. Terima kasih banyak penulis haturkan. Terima kasih, berkat panjenengan-panjenengan penulis mendapatkan ilmu pengetahuan yang sangat banyak. Mungkin agak sedikit terkesan ungkapan berlebihan, tapi sejujurnya penulis sangat berterima kasih. Kedepan penulis masih berharap dapat (selalu) belajar mempelajari sejarah dan budaya.

Kemudian kedua orang tua saya yang telah menerima saya dan keempat saudara kandung saya yang selalu setia mendukung saya untuk bisa melanjutkan sekolah hingga tingkat sarjana. Sebagai anak kelima dari lima bersaudara yang berkesempatan menjadi sarjana. Sungguh, penulis baru menyadari jika itu adalah keberkahan besar dalam hidup penulis. Penulis merasa sangat dibantu, bahkan mereka dengan sabar terkadang memberikan arahan, ide, dan bahkan biaya untuk membantu penulis disaat penulis “terlambat” kuliah. Dan jika ada kesempatan beasiswa lagi. penulis berjanji, akan selalu termotivasi untuk selalu melanjutkan ke jenjang selanjutnya. Keinginan besar penulis menjadi peneliti/dosen di bidang kajian ahli budaya tumbuhan sebagai mana pendahulu yang mata pencahariannya tidak bisa jauh dari pertanian, perkebunan, dan peternakan. Oleh karena itu, besar harapan dengan niat “Bismillah”, Semoga dapat melanjutkan ke Magister Antropologi UGM hingga Doktoral Antropologi/Sejarah di luar negeri, impian besar penulis antara Belanda atau Australia.

Kepada teman-teman UNAIR NEWS, Pusat Informasi Humas (PIH) Universitas Airlangga. Empat mentor terbaik; Mas Nuri, Mas Fer, Mbak Bin, dan Mbak Kheft dan semua teman-teman kontributor dan sekolah jurnalistik. Sejak belajar bersama tahun 2018, bahkan sampai sekarang, masih bisa “sambung” dan beberapa kali masih diajak untuk menulis. Terima kasih. Bagi penulis, disana adalah “kawah candradimuka” untuk aktif menulis. Terima kasih atas ilmu, pembelajaran, dan waktunya.

Teman-teman Ngo Pupuk Surabaya, barangkali jika tidak disana penulis akan sangat kesulitan untuk melanjutkan skripsi sampai selesai. Dari mereka selain mendapat pengalaman, juga mendapatkan biaya hidup selama di Surabaya. Terima kasih Mas Farid, Bu dir Ike, Mas Wir, Mbak Sen, Mas Pur, dan lainnya.

Teman-teman pengabdian Rumah Literasi Indonesia di Banyuwangi, Teman-teman Rona Nusantara Rumah Zakat Malang, Teman-teman Interpeace Pare, Teman-teman Ksatria Maritime Project Pulau Gili-Noko Bawean, Teman-teman Bhakti Kesehatan Pulau Masalembu. Terima kasih sudah mewarnai kuliah penulis dengan mengajak pengabdian yang tidak bisa dilupakan.

Dan teman-teman di BEM UNAIR, Teman-teman Bidikmisi AUBMO, HMD Ilmu Sejarah, AMJ, Njombangan, Kompas, Padipari, dan semuanya yang pernah bertemu dengan penulis. Terima kasih, penulis lebih suka mengucapkan langsung dan bertemu kepada kalian. Maaf tidak bisa menyebutkan satu-satu, karena penulis khawatir nantinya ini akan lebih panjang dibanding skripsi penulis yang belum sempurna.

Sebagai akhir, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Surabaya, 07 April 2022



Fariz Ilham Rosyidi

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Sampul Nilai	ii
Persyaratan Gelar	iii
Halaman Pernyataan	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Pengesahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xi
Daftar Singkatan	xvi
Daftar Istilah	xviii
Abstrak	xx
Abstract	xxi

BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.6 Tinjauan Pustaka	6
1.7 Kerangka Konseptual	11
1.8 Metode Penelitian	15
1.9 Sistematika Penulisan	19
 BAB 2 AKTIVITAS SEKS BEBAS DAN NAPZA DI SURABAYA.....	 21
2.1. Hiburan di Kota Surabaya	21
2.2. Prostitusi di Surabaya	23
2.2.1 Prostitusi Lokalisasi.....	24
2.2.2 Prostitusi Jalanan.....	28
2.2.2 Waria, Gay, dan Lesbi di Surabaya	32
2.2.3 Pengguna Narkotika di Surabaya	35

BAB 3 WABAH HIV/AIDS DI KOTA SURABAYA	38
3.1 Penemuan Kasus HIV/AIDS Pertama di Surabaya	42
3.2 Penularan HIV/AIDS dari Seks Bebas Surabaya.....	48
3.2.1 Kisah Hidup S	56
3.2.2 Kisah Hidup M	64
3.3 Penularan HIV/AIDS Pengguna Narkoba Suntik	67
3.4 Penularan HIV/AIDS Ibu ke Anak	75
 BAB 4 PENANGANAN WABAH HIV/AIDS DI KOTA SURABAYA.....	 81
4.1 Penyuluhan Kesehatan HIV/AIDS	81
4.2 Penelitian Epidemiologi dan Pemeriksaan HIV/AIDS	94
4.3 Pengobatan dan Pelayanan Kesehatan HIV/AIDS	101
4.4 Rehabilitasi	109
4.4.1 Yayasan Abdi Asih	110
4.4.2 Yayasan Gaya Nusantara	120
4.5 Peraturan Daerah HIV/AIDS di Kota Surabaya.....	123
 Bab 5 PENUTUP	 127
5.1 Kesimpulan	127
 DAFTAR PUSTAKA	 132
 LAMPIRAN	 139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Suasana Lokalisasi Dolly Tahun 1991.....	26
Gambar 3.1 “S” Penderita HIV/AIDS Pertama Dari Lokalisasi	57
Gambar 3.2 Foto Rumah “S” di Dampit Malang.....	60
Gambar 3.3 Pengguna Narkoba Suntik di Surabaya	68
Gambar 4.1 Penyuluhan HIV/AIDS di Lokalisasi Dolly	83
Gambar 4.2 Wanita Harapan di Dolly Senam	92
Gambar 4.3 Wanita Harapan Diperiksa Sampel Darah	95
Gambar 4.4 Foto Vera dan Artis Nurul Arifin	111
Gambar 4.5 Pekerja Seks Diajari Menjahit Oleh Vera	112
Gambar 4.6 Penyerahan Mesin Jahit Kepada Pekerja Seks	115
Gambar 4.7 Bantuan Dari Dinas Kesehatan Surabaya	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Penemuan HIV/AIDS Pertama di Indonesia	139
Lampiran 2	Kasus HIV/AIDS Pertama di Surabaya	140
Lampiran 3	Pekerja Seks Pertama Tertular HIV/AIDS	141
Lampiran 4	3000 WTS Menghadiri Pengajian	142
Lampiran 5	Gubernur Hadiri Pengajian 3000 WTS	143
Lampiran 6	Perubahan Nama Menjadi Wanita Harapan	144
Lampiran 7	Gebyar Wanita Harapan	145
Lampiran 8	Bantuan Balai untuk HIV/AIDS	146
Lampiran 9	Perubahan Penanganan HIV/AIDS	147
Lampiran 10	Rencana Muspika Sawahan Tutup Jarak	148
Lampiran 11	Sosialisasi Kondom di Dolly	149
Lampiran 12	Narkoba Peninggi AIDS di Surabaya	150
Lampiran 13	Penderita AIDS di Surabaya 1.100 Persen	151
Lampiran 14	Penyebaran HIV/AIDS ke Rumah Tangga	152
Lampiran 15	Bayi Tertular HIV AIDS	157
Lampiran 16	Ruang Khusus Penderita HIV/AIDS	159

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: Acquired Immune Deficiency Syndrome
ARV	: Antiretroviral
ELISA	: Enzyme-Linked Immunosorbent Assay
DEPKES	: Departemen Kesehatan
Dinkes	: Dinas Kesehatan
FK	: Fakultas Kedokteran
HIV	: Human Immunodeficiency Virus
INDARMADI	: Industri, Perdagangan, Maritim, dan Pendidikan
LGBT	: Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
KMS	: Kotamadya Surabaya
NAPZA	: Narkoba, Psikotropika, dan Zat Aditif Lainnya
ODHA	: Orang Dengan HIV/AIDS
ODHIV	: Orang Dengan HIV
OHIDHA	: Orang Hidup Dengan HIV/AIDS
Orba	: Orde Baru
PELITA	: Pembangunan Lima Tahun
Penasun	: Pengguna Napza Suntik

Perda	: Peraturan Daerah
Perwakos	: Persatuan Waria Kota Surabaya
PSK	: Pekerja Seks Komersial
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
TBC	: Tuberculosis
UNAIDS	: United Nation Programme on HIV/AIDS
UNAIR	: Universitas Airlangga
UPIPI	: Unit Perawatan Intermediate Penyakit Infeksi
USAID	: United States Agency for International Development
WHO	: World Health Organization
WTS	: Wanita Tuna Susila

DAFTAR ISTILAH

Biseksual	: Ketertarikan seorang individu dengan dua jenis kelamin atau lebih
Epidemi (Wabah)	: Penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar orang di daerah yang luas
Epidemiologi	: Ilmu yang mempelajari tentang pola penyebaran penyakit
Gay	: Pria yang mempunyai ketertarikan sesama pria
Heteroseksual	: Orientasi seksual yang paling umum, tertarik dengan lawan jenisnya
Homoseksual	: Individu yang mempunyai ketertarikan seksual serta emosional kepada individu lain yang memiliki jenis kelamin sama
Lesbi	: Seorang wanita yang mempunyai ketertarikan dengan sesama wanita
Lokalisasi	: Pembatasan pada suatu tempat atau lingkungan
Pelacuran	: Menjual diri sebagai pelacur
Penyakit Menular	: Penyakit menular adalah infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme virus, bakteri, jamur, dan parasit.
Prevalensi	: Jumlah keseluruhan kasus penyakit yang terjadi pada suatu waktu tertentu di suatu wilayah

Prostitusi	: Pertukaran hubungan seksual dengan uang atau hadiah sebagai suatu transaksi perdagangan.
Seks	: Jenis kelamin
Wabah	: Kejadian penyebaran penyakit epidemik pada waktu dan tempat tertentu
Waria	: Akronim dari wanita pria; yaitu pria yang mempunyai tingkah laku dan ketertarikan seperti wanita

ABSTRAK

AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) merupakan sekumpulan penyakit fatal yang tidak bisa disembuhkan karena disebabkan oleh HIV (*Human Immunodeficiency Virus*). HIV merupakan virus yang menyerang kekebalan tubuh manusia sehingga mudah diserang oleh berbagai penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses penyebaran HIV/AIDS di Kota Surabaya tahun 1989 - 2013. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yaitu pemilihan topik, pengumpulan sumber, kritik sumber, interpretasi, dan penulisan sejarah. Hasil dari skripsi ini adalah membuktikan bahwa terdapat tiga proses penularan HIV/AIDS di Surabaya, yakni; pertama dari aktivitas seks bebas di lokalisasi, kedua dari pengguna narkoba suntik (penasun), dan ketiga adalah dari ibu rumah tangga ke anak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dikarenakan HIV/AIDS tidak dapat disembuhkan, maka upaya yang dilakukan pemerintah dan masyarakat Kota Surabaya adalah dengan pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS, yaitu melalui penyuluhan, pemeriksaan, pengobatan, rehabilitasi, dan pembuatan peraturan daerah HIV/AIDS Kota Surabaya.

Kata Kunci : HIV/AIDS, Penyebaran, Penanggulangan, Surabaya

ABSTRACT

AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome) is a collection of fatal diseases that cannot be cured because they are caused by HIV (Human Immunodeficiency Virus). HIV is a virus that attacks the human immune system so that it is easily attacked by various diseases. This study aims to determine the process of spreading HIV/AIDS in the city of Surabaya in 1989 - 2013. This study uses historical methods, namely topic selection, source collection, source criticism, interpretation, and historical writing. The result of this thesis is to prove that there are three processes of HIV/AIDS transmission in Surabaya, namely; the first is from free sex activities in the lokalisasi, the second is from injecting drug users (IDUs), and the third is from housewives to children. The conclusion of this study is that because HIV/AIDS cannot be cured.

Keywords: HIV/AIDS, Spread, Prevention, Surabaya